

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN RESIKO USAHATANI KELAPA
DI KECAMATAN BOTUPINGGE
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**FITRIYANTI HASAN
614 411 036**

**Skripsi telah disetujui dan disidangkan dihadapan
Dewan penguji pada Tanggal 16 Desember 2015**

**Disetujui
Komisi Pembimbing**



**Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si
NIP. 197103262003122001**



**Amelia Murtisari, SP, M.Sc
NIP. 198607282010122007**

**Menyetujui
Ketua Jurusan Agribisnis**



**Dr. Amir Halid, SE, M.Si
NIP. 197201092005011002**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN RESIKO USAHATANI KELAPA
DI KECAMATAN BOTUPINGGE
KABUPATEN BONE BOLANGO
Nama : Fitriyanti Hasan
NIM : 614 411 036
Program Studi : S1 Agribisnis

Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu / 16 Desember 2015

Waktu : 09.00 WITA

Dewan Penguji

1. Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si
2. Amelia Murtisari, SP, M.Sc
3. Prof.Dr.Ir. H. Mahludin Baruadi, MP
4. Dr. Amir Halid, SE,M.Si
5. Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si



Gorontalo, Desember 2015

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohammad Ikbal Bahua, SP, M.Si

NIP. 197204252001121003

ABSTRAK

Fitriyanti Hasan, “614411036”, 2015 Manajemen Resiko Usahatani Kelapa di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango, dibawah bimbingan Yuriko Boekoesoe dan Amelia Murtisari.

Tujuan penelitian ini untuk : 1) Mengetahui Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. 2) Mengetahui Resiko Dan Cara Menerapkan Manajemen Usahatani Kelapa Untuk Menghadapi Resiko Di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango Sejak Bulan Agustus Sampai Oktober 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dimana pengumpulan data berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan rumus pendapatan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani kelapa dan menggunakan standar deviasi untuk mengetahui besarnya resiko terhadap penerimaan terhadap usahatani kelapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Petani yang ada di Kecamatan Botupingge Rata-rata Pendapatan dari usahatani kelapa yang berada di Kecamatan Botupingge sebesar Rp 24.083.910,1 Pertahun. Bagi petani di Kecamatan Botupingge pendapatan yang didapat sudah bisa memenuhi kehidupan yang layak. Usahatani kelapa di Kecamatan Botupingge menguntungkan dan beresiko tinggi karena nilai standar deviasi > 1 yaitu 210,19 dengan nilai R/C ratio 4,53. Sedangkan manajemen dari usahatani kelapa di Kecamatan Botupingge belum menerapkan manajemen usahatani kelapa, karena petani di kecamatan botupingge masih sebagian besar belum memahami akan pentingnya manajemen pada usahatani kelapa, Sehingga petani perlu menerapkan 3 aspek manajemen untuk menghadapi resiko dengan cara merencanakan dengan baik setiap kegiatan usahatani serta memperhatikan, mengkoordinir dan mengawasi jalannya proses produksi secara efisien dan seefektif mungkin agar resiko yang dihadapi tidak begitu merugikan petani itu sendiri. Didalam proses produksi petani kelapa langsung menjual kelapa Pedagang Pengumpul dalam bentuk biji sehingga memperkecil biaya Pemasaran.

Kata Kunci: Usahatani, Pendapatan, Manajemen Resiko